

Rizka Anjani Kusumadewi.(5010233). HUBUNGAN STRATEGI BELAJAR DENGAN PERILAKU CURANG (*CHEATING*) PADA SAAT UJIAN. Skripsi. Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi U niversitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2008).

INTISARI

Cheating merupakan perilaku curang yang selalu menyertai di saat ujian. Perilaku ini beragam macamnya, di antaranya membuat contekan, mencontek teman, dll. Perilaku ini berhubungan dengan motif yang melandasi siswa dalam berprestasi, yaitu siswa ingin mendapat hasil yang bagus dalam mata pelajaran. Motif ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan, apabila siswa siap maka siswa akan menggunakan strategi-strategi positif dalam menghadapi ujian, bila sebaliknya maka siswa tidak jarang melakukan perbuatan curang untuk mendapatkan hasil maksimal.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara strategi belajar siswa dengan perilaku curang saat ujian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I, II, dan III SMU Negeri 7. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan tujuan penelitian maka teknik analisis yang digunakan adalah *product moment*.

Dari hasil penelitian didapat korelasi product moment taraf 5 % dengan nilai koefisien korelasi = -0.483 ($R_{hitung} = -0.483 \geq R_{tabel} 0.185$) dengan nilai sig. = 0.001 lebih kecil dari 5% ($p = 0.001 \leq 0.05$), simpulan dari peneliti dari uji hipotesa di atas yaitu bahwa terdapat hubungan negatif antara strategi belajar dengan perilaku curang.

Disarankan bahwa untuk mengurangi *cheating*, pihak guru dalam memberikan tugas yaitu mengarah pada strategi membaca, mencatat, mengingat dan menghadapi ujian. Dan siswa mempersiapkan diri dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi belajar.

Kata kunci : *Cheating*, strategi belajar.